



## Strategi Komunikasi Takmir Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah

Ika Ayu Andira<sup>1</sup>, Ahmad Jumhan<sup>2</sup>, Titin Yeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail : Ikaayuandira01@gmail.com<sup>1\*</sup>, ahmaddjumhan@gmail.com<sup>2</sup>

[Titinyenni1512@gmail.com](mailto:Titinyenni1512@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the communication strategy of the Al-Hikmah Mosque committee, Campus A, Muhammadiyah University of Palembang in increasing da'wah activities, to determine the supporting and inhibiting factors of communication of the Al-Hikmah Mosque committee, Campus A, Muhammadiyah University of Palembang, and to determine the communication strategy of the Al-Hikmah Mosque committee, Campus A, Muhammadiyah University of Palembang in increasing da'wah activities. The research method used in this study is a qualitative descriptive method, data collection using field research techniques. The results of the study showed that the committee of the Al-Hikmah Mosque, Campus A, Muhammadiyah University of Palembang had less intense communication with the mosque congregation because the mosque committee was not on standby in the mosque, also because most of the administrators of the Al-Hikmah Mosque committee, Campus A, Muhammadiyah University of Palembang were lecturers and technicians at the Muhammadiyah University of Palembang campus. The programmed activities were the five daily prayers, a sermon after the Dhuhur prayer, and the Commemoration of Muhammadiyah Day. To convey information about the activities carried out, the mosque management has a communication strategy consisting of the campus community from students, lecturers and technicians at the Muhammadiyah University of Palembang, adjusted to the type of each activity, media selection, invitation letters, direct announcements.

**Keywords:** *Strategy, Takmir, Dakwah*

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Komunikasi takmir masjid al-hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang dalam meningkatkan aktivitas dakwah, untuk mengetahui apa Faktor Pendukung dan penghambat Komunikasi takmir masjid al-hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang, dan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi takmir Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang dalam meningkatkan aktivitas Dakwah. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan teknik penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa takmir Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki komunikasi yang kurang *intens* terhadap jama'ah masjid dikarenakan takmir masjid tidak *stand by* di dalam masjid, juga karena kebanyakan pengurus takmir masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang merupakan dosen dan Teknis dikampus Universitas Muhammadiyah Palembang. Kegiatan yang diprogramkan ialah sholat lima waktu, kultum setelah sholat zuhur, serta Peringatan Hari

Muhammadiyah. Untuk menyampaikan informasi kegiatan yang dilakukan maka pengurus masjid memiliki strategi komunikasi yang terdiri dari masyarakat kampus dari mahasiswa, dosen serta teknis di Universitas Muhammadiyah Palembang ,disesuaikan dengan jenis kegiatan masing-masing, pemilihan media, surat undangan, pengumuman langsung.

Kata Kunci : *Strategi, Takmir, Dakwah*

## PENDAHULUAN

Masjid yang pertama kali didirikan di muka bumi ini adalah masjidil Al-Aqso di kota Al-Quds yang dibangun oleh nabi Adam alaihi sallam kemudian ditinggikan oleh Nabi Ibrahim alaihisallam , begitupun dengan Masjidil Haram dibangun oleh nabi Adam alaihisallam dan ditinggikan oleh Nabi Ibrahim alaihisallam, dengan demikian, keduanya terikat dari segi pendirian, pembangunan dan sejarahnya . Nabi Muhammad shallahu'alaihi wassalam diperjalankan dalam isra' dari masjidil Haram menuju Masjidil Al-Aqso. Hal ini menunjukkan keterkaitan tauhid dan ibadah, serta keterkaitan bumi dan langit.<sup>1</sup> Nabi bermalam di Masjid Al-Aqsa yang bersejarah, yang kedua setelah Masjidil Haram di Mekah dan Masjid Nabawi di seluruh dunia.

Sebuah organisasi bernama Masjid Takmir mengawasi semua operasional terkait masjid, termasuk pembangunan, pemeliharaan, dan inisiatif kesejahteraan serta inisiatif untuk membina generasi Muslim berikutnya di wilayah tersebut. Ada beberapa cara untuk menyebut suatu organisasi selain Takmir Masjid. ada pula yang menggunakan istilah Dewan Kesejahteraan Masjid. Pada dasarnya tujuan dari semua istilah tersebut adalah sama, yaitu mengelola, memelihara dan mensejahterakan masjid agar terwujud program-program masjid khususnya dalam bidang ibadah dan pendidikan.

Dakwah Islam bukanlah sebuah gerakan spontan melainkan sekedar memberikan nasehat kepada orang lain dan mengingatkan mereka tentang nilai-nilai Islam dan praktik-praktiknya, sebagaimana dipahami oleh sebagian besar umat Islam dan bahkan ada sebagian pengkhotbah yang mengikutinya. Nabi SAW diperintahkan untuk menyampaikan (menginformasikan) wahyu yang diberikan kepadanya dalam ayat lain. Orang-orang juga diberitahu bahwa mereka tidak akan dihukum sampai mereka mendengarkan hukum tersebut. Dalam Firman Allah Ayat 125, Surat An-Nahl

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Takmir Masjid sangat berkaitan erat dengan kata dakwah, apalagi dalam ruang lingkup Kampus karena fungsi dari pembangunan masjid salah satunya adalah untuk berdakwah, maka atas dasar inilah peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh tentang aktivitas dakwah yang ada di Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas

Muhammadiyah Palembang, adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Takmir Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang valid dalam rangka mengembangkan penelitian. Dalam konteks penelitian, kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data umumnya disebut kerja lapangan. Untuk mengumpulkan data di lapangan, peneliti harus mengacu pada rancangan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, khususnya mengenai pengambilan sampel, sesuai dengan rencana yang diuraikan dalam rancangan dan proposal penelitian.<sup>2</sup> Pemilihan metode dan Instrumen pengumpulan data yang memfasilitasi pengumpulan data lapangan, yang valid dan relevan dengan permasalahan yang teridentifikasi, sangatlah penting. Dalam penelitian ini, teknik penulisan yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang**

Dalam rangka pembinaan umat Islam, khususnya dalam pembangunan bangunan keagamaan, Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) untuk menghimpun sumbangan dari anggota Korps Pegawai Negeri Sipil (Korpri) Republik Indonesia yang beragama Islam. Pada tanggal 17 Februari 1982, YAMP didirikan sesuai dengan arahan Soulaeman Ardjasmita, S.H. Nomor 29 Tahun 1982, akta notaris. Bersama empat puluh empat pendiri lainnya, Soeharto, presiden kedua Republik Indonesia dari tahun 1967 hingga 1998, secara pribadi memulai pengembangan yayasan tersebut. Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri dengan suara bulat memutuskan untuk menjadi penasehat yayasan pada pertemuan penuh YAMP tanggal 17 Juni 1983. Dengan demikian Masjid Al-Hikmah kampus A universitas muhammadiyah Palembang didirikan oleh Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila kemudian dikembangkan oleh universitas muhammadiyah Palembang

Strategi komunikasi takmir Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang dalam meningkatkan aktivitas dakwah yaitu dengan melakukan komunikasi secara intens antara takmir dengan warga kampus sekitar masjid. Artinya takmir Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang harus meningkatkan komunikasi secara berkala dengan masyarakat setempat supaya menarik masyarakat kampus untuk sholat berjama'ah di masjid al-hikmah.

Dalam meningkatkan aktivitas dakwah Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang juga digunakan dalam kegiatan pengajian khusus dosen dan mahasiswa, seperti organisasi kemahasiswaan, juga digunakan disetiap hari ahad oleh KBA PWM Sumsel untuk kegiatan manasik haji dimulai pukul jam 10.00- 12.00 Wib. Dengan adanya kegiatan pengajian sesama dosen, atau sesama mahasiswa, juga antara

---

<sup>2</sup> Istijanto, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta, Gramedia Pustaka Utama ) hal; 128

dosen dan mahasiswa Itu merupakan strategi takmir dalam berdakwah karena dalam pemakaian Masjid diperlukan izin dari takmir Masjid.

### **Problematika Takmir Masjid Al-Hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah**

Problematika yang dihadapi oleh takmir Masjid kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang pertama karena takmir Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang adalah kebanyakan dari dosen, maka takmir Masjid menjadi kurang efektif, Kedua ketika hari libur kebanyakan dari warga kampus Universitas Muhammadiyah Palembang kembali kekampung halaman, dan dengan itu takmir Masjid sedikit kesulitan dalam kegiatan dakwah karena jama'ah nya sedikit, ketiga anggaran dana, karena dalam melaksanakan kegiatan dimasjid kampus bila mengajak masyarakat sekitar maka diperlukan dana. Dari permasalahan tersebut maka dapat disimpulkan faktor penghambat dakwah takmir Masjid Al-Hikmah Universitas Muhammadiyah Palembang ialah belum adanya takmir yang bisa menetap atau *stand by* di Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang juga karena Masjid kampus maka ketika liburan mulai memiliki jama'ah sedikit karena kebanyakan dari mahasiswa itu libur dikampung halaman.

### **Solusi Dari Problematika Takmir Masjid Al-hikmah Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah**

Solusi dari problematika yang dihadapi takmir Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang ialah, *pertama* takmir harusnya tetap atau *stand by* didalam Masjid dan seharusnya disetiap Masjid harus ada kamar atau tempat istirahat untuk takmir. *Kedua*, Takmir harus intens komunikasi dengan masyarakat untuk menarik perhatian jama'ah sholat dan melakukan ibadah di dalam Masjid. *Ketiga*, untuk anggaran dana dalam kegiatan takmir harus mempersiapkan kotak infak kepada jama'ah yang berada di dalam Masjid untuk kemakmuran dan kesejahteraan Masjid, keempat takmir seharusnya mempersiapkan kader atau dalam hal ini karena berada dilingkungan kampus, maka yang seharusnya menjadi kader adalah mahasiswa itu sendiri supaya bisa mengimami sholat, khutbah, dan kultum setelah sholat di Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang. Dapat disimpulkan solusi untuk menjawab problem ialah takmir harus tinggal disekitaran Masjid karena dalam menjaga Masjid dan mensejahterakan Masjid takmir harus *stand by* atau tetap dan tidak memiliki aktivitas lain kecuali menjaga dan memakmurkan Masjid.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang dihasilkan penulis dalam penelitian ini melalui hasil wawancara, dokumen, dan triangulasi tentang strategi komunikasi takmir Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang ialah sebagai berikut; strategi komunikasi takmir Masjid Al-Hikmah kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang dapat dilihat dari visi dan misi Muhammadiyah itu sendiri, yaitu dengan mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar sehingga terwujudnya Islam yang *rahmatan lil'alaamiin*. Takmir Masjid Al-Hikmah Universitas Muhammadiyah

Palembang ini menyusun program kultum ( kuliah 7 menit ) setelah sholat zuhur berjama'ah dengan niat dakwah takmir bisa tersampaikan melalui dakwah bil lisan, program kultum ini di amanahkan kepada dosen dan mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang. Strategi komunikasi takmir dalam berdakwah ini juga diberikan kepada setiap fakultas sehingga setiap fakultas bergantian memberikan kuliah tujuh menit ( kultum) ini supaya komunikasi dan dakwah takmir Masjid tetap berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar takmir masjid kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki takmir yang khusus dan dan fokus kesatu tugas memakmurkan masjid untuk meningkatkan dan mengembangkan program dan kegiatan yang lebih variatif dan menarik bagi jama'ah seperti pengajian, diskusi, dan kegiatan sosial, juga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program yang sudah ada, dengan demikian takmir Masjid Kampus A Universitas Muhammadiyah Palembang dapat berjalan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016,, *Al-Qur'an Hafalan Tahfidz metode 5(lima ) Blok Warna dan Terjemah*, Bandung Jawa Barat
- Istijanto, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta, Gramedia Pustaka Utama ) hal; 128
- Saat Sulaiman, 2020, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Sulawesi Selatan, Pustaka Almaida,hal 8
- Bayuni Abu Fath, 2021, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar,
- Mujib Ridwan,dkk, 2023, *Respon Islam atas Moderasi Beragama dan Multikulturalisme*,( Jawa Timur; Academi Publication)
- Rezk Karism,Said, 2021,*Sejarah dan Keutamaan Masjid Al-Aqso dan Al-Quds*, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar